

DAFTAR PUSTAKA

1. Depatemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Jakarta: Depkes RI. 2002.
2. WHO. Global Tuberculosis Control. 2015.
3. Menteri Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 364/MENKES/SK/V/2009 tentang Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis. 2009.
4. Kholifah N. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan Penderita TB Paru (Studi Kasus di BP4 Salatiga Tahun 2008). Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2008.
5. Dhewi GI, Armiyati Y, Supriyono M. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru di BKPM Pati 2011 *journalstikestelogorejoacid*. 2012.
6. Puri NA. Hubungan Kinerja Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Kesembuhan Pasien TB Paru Kasus Baru Strategi DOTS. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2010.
7. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun. 2015.
8. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun. 2016.
9. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Kabupaten Siak. 2015.
10. Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas Perawang. 2018.
11. Wahyuni Y, Saad A, Suyanto. Analisis Kualitatif Kejadian Relaps Tuberkulosis Paru di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru. <https://repositoryunriacid>. 2011-2012.

12. Widjanarko B, Gompelman M, Dijkers M, Werf MJvd. Factor that Influence Treatment Adherence of Tuberculosis Patients Living in Java, Indonesia. Dovepress. 2009.
13. Andareto O. Penyakit Menular di Sekitar Anda (Begitu Mudah Menular dan Berbahaya, Kenali, Hindari, dan Jauhi Jangan Sampai Tertular). Jakarta. Pustaka Ilmu Semesta. 2015.
14. Kemenkes RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. 2011.
15. Asih NGY, Effendy C. Keperawatan Medikal Bedah : Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 2002.
16. Wibisono MJ, Winariani, Hariadi S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Paru. Surabaya: Katalog Dalam Terbitan (KDT). 2010.
17. Sylvia A P. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Edisi 6. EGC. 2009.
18. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya Jakarta: Erlangga. 2011.
19. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Jakarta. 2008.
20. Mandal BK, Wilkins EGL, Dunbar EM, Mayon-White RT. Penyakit Infeksi Erlangga. 2008.
21. Pernadi MO, Suyanto, Simbolon RL. Persepsi Penderita terhadap Pengobatan dan Kesembuhan Penyakit Tuberkulosis Paru di Kota Pekanbaru. JOM FK. 2015.
22. Aditama T. Tuberkulosis Paru: Masalah dan Penanggulangannya Jakarta: UI Press. 1994.
23. Depkes RI. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. 2010.

24. Sawadogo B, Tint KS, Tshimanga M, Kuonza L, Ouedraogo L. Risk Factors for Tuberculosis Treatment Failure among Pulmonary Tuberculosis Patients in For Health Regions of Burkina Faso. *PanAfrican Medical Journal*. 2009.
25. Prayoga AHE. Faktor -Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten Perode Januari 2013. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2013.
26. Nugroho RA. Studi Kualitatif Faktor yang Melatarbelakangi Drop Out Pengobatan Tuberkulosis Paru. *Kemas Jurnal Kesehatan*. 2011.
27. Notoadmodjo S. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rinneka Cipta. 2005.
28. Ivanti R. Pengaruh Karakteristik dan Motivasi Penderita Tuberkulosis Paru terhadap Kepatuhan Berobat di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Tahun 2010. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2010.
29. Manunggal YAJ, Wahyuni S, Pranowowati P. Hubungan Kepatuhan Berobat dengan Kesembuhan pada Penderita TB Paru di BKPM Wilayah Semarang. *ejournallitbangdepkesgoid*. 2015.
30. Ainur. Kejadian Putus Berobat Penderita Tuberkulosis Paru dengan Pendekatan DOTS. 2008.
31. Siagian S. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1995.
32. Biswas BR, Thaniwattananon P, Nilmanat K. The Relationship between Familiy Support and Health Behaviors among Patients with Pulmonary TB. *kbpsuacth*. 2010.
33. Muna L, Soleha U. Motivasi dan Dukungan Sosial Keluarga Mempengaruhi Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru di Poli Paru BP4 Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2014.

34. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Buku Saku Kader Program Penanggulangan TB. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. 2009.
35. Olukolade R, Hassan A, Ogbuji Q, Olujimi S, Okwuonye L, Kusimo O, et al. Role of Treatment Supporters Beyond Monitoring Daily Drug Intake for TB-Patients: Findings from a Qualitative Study in Nigeria. *Journal of Public Health and Epidemiology*. 2017.
36. Saharieng RA, Kepel BJ, Ratag BT. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tamako, Puskesmas Manganitu dan Puskesmas Tahuna Timur di Kabupaten Kepulauan Sangihe. 2013.
37. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
38. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
39. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: Binarupa Aksara. 2010.
40. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2010.
41. Afianti Y. Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2008.
42. Muhammad Mansur SK, Rusmalawaty. Analisis Penatalaksanaan Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS di Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal. Medan: USU. 2015.
43. Arni Juliani DSA, Rismayanti. Evaluasi Program Imunisasi Puskesmas di Kota Makassar. 2012.

44. Menteri Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 374/MENKES/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN). 2009.
45. Menteri Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. 2016.
46. Pandapotan HEE. Analisis Pelaksanaan Strategi DOTS dalam Program Penanggulangan TB (P2TB) di Puskesmas Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Medan: USU. 2017.
47. Depkes RI. Pedoman Penanggulangan Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Jakarta. 2006.
48. Rahayu S. Analisis Sistem DOTS (Directly Observed Treatment Short Course) sebagai Upaya Pengendalian Penyakit Tuberkulosis di Puskesmas Parakan Kabupaten Temanggung. Semarang: UNS. 2015.
49. Pernadi MO. Persepsi Penderita terhadap Pengobatan dan Kesembuhan Penyakit Tuberkulosis Paru di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru JOM FK. 2015.
50. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2012.
51. Marwansyah HHS. Pengaruh Pemberdayaan Keluarga Penderita TB (Tuberkulosis) Paru terhadap Kemampuan Melaksanakan Tugas Kesehatan Keluarga di Wilayah Puskesmas Martapura dan Astambul Kabupaten Banjar. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 2015.
52. Indrawaty NL. Hubungan motivasi Kesembuhan dengan Kepatuhan Minum Obat Tuberculosis Paru di Ruang Rawat Inap Mawar RSUD Kota Bekasi Tahun 2012. Jurnal Ayurveda. 2012.

53. Bumbunan Sitorus F, Syf. Ema Rahmaniah. Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap Pengobatan Penderita Tuberkulosa di Wilayah Kerja Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru (UP4) Pontianak. PMIS-UNTAN. 2016.
54. Bambang Sukana H, Supraptini. Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Penderita TB Paru di Kabupaten Tangerang. Jurnal Ekologi Kesehatan. 2003.
55. Krisna Eksapa Nugraini WHC, Eko Farida. Evaluasi Input Capaian Case Detection Rate (CDR) TB Paru dalam Program Penanggulangan Penyakit TB Paru (P2TB) Puskesmas Tahun 2012 (Studi Kualitatif di Kota Semarang). UJPH. 2015.
56. Ari Handoko SA, Marhamah. Hubungan Kualitas Spesimen Dahak dengan Gradiasi Hasil Pemeriksaan BTA pada Penderita TB Paru di Kabupaten Pringsewu Tahun 2012. Jurnal Analis Kesehatan. 2013.
57. Erni Erawatyningsih P, Heru Subekti. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Berobat pada Penderita Tuberkulosis Paru. Berita Kedokteran Masyarakat. 2009.
58. Irnawati NM. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberkulosis di Puskesmas Motoboi Kecil Kota Kotamobagu. Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik. 2016.
59. Pandapotan P. Sormin RKR, Alam Bakti Keloko. Gambaran Peran Serta Petugas Kesehatan terhadap Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru di Kelurahan Gambir Baru Kecamatan Kisaran Timur Medan: USU. 2014.
60. Sugeng Romandhani MH, Wahyu. Tingkat Keberhasilan Terapi Tuberkulosis di Puskesmas Kabupaten Purbalingga Tahun 2009. Jurnal Pharmacy. 2011.